

Analisis Luaran Pasien Stroke dengan Menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia

GINANJAR SASMITO ADI^{1*}, M ALI HAMID²

¹Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember,
Jember 68121, Indonesia

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
Muhammadiyah Jember, Jember 68121, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Ginanjar Sasmito Adi
Email: ginanjarsasmitoadi@unmuhjember.ac.id

Diterima: 2 Juni 2023 | Disetujui: 30 Juni 2023 | Dipublikasikan: 30 Juni 2023

Abstrak

Luaran keperawatan merupakan indikator keberhasilan dalam sebuah asuhan keperawatan. Pada kasus stroke luaran keperawatan yang ditetapkan banyak berfokus pada luaran medis. Luaran keperawatan yang terstandar selama proses pendidikan dapat memaksimalkan asuhan keperawatan yang ditegakkan. Studi ini bertujuan untuk melakukan systematic review terhadap luaran keperawatan pada pasien stroke yang ditegakkan oleh mahasiswa profesi ners yang telah menempuh praktik klinik di Departemen Keperawatan Medikal Bedah. Studi ini merupakan systematic review dengan menggunakan *database* estudy.unmuhjember.ac.id. Seleksi studi pada penelitian ini adalah laporan kasus stroke yang telah disetujui oleh pembimbing. Jumlah laporan yang didapatkan adalah 36 laporan. Karakteristik demografi pasien stroke mayoritas adalah lansia dengan faktor resiko adalah hipertensi. Karakteristik kondisi pasien yang dikelola oleh mahasiswa mayoritas disebabkan oleh stroke iskemik dengan kelemahan ekstremitas fisik dan gangguan pada tekanan darah baik sistolik dan diastolik. Luaran yang paling banyak diangkat oleh mahasiswa adalah perfusi serebral, mobilitas fisik dan perawatan diri dengan data mayoritas yang dipenuhi adalah tingkat kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi dan juga kekuatan otot. Luaran menjadi hal yang penting dalam melakukan asuhan keperawatan karena menjadi indikator ketercapaian dalam melakukan perawatan kepada pasien.

Kata kunci: Stroke; Luaran; SLKI

Sitasi: Adi, Ginanjar S., Hamid, M. A. (2023). Analisis Luaran Pasien Stroke Dengan Menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia. *The Indonesian Journal of Health Science*. 15(1), 7-14. DOI: 10.32528/tijhs.v15i1.536

Copyright: ©2023 Adi, et.al. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author and source are credited.

Diterbitkan Oleh: Universitas Muhammadiyah Jember
ISSN (Print): 2087-5053
ISSN (Online): 2476-9614

Abstract

Nursing outcomes are indicators of success in nursing care. In cases of stroke, the nursing outcomes that are determined focus a lot on medical outcomes. Standardized nursing outcomes during the educational process can maximize enforced nursing care. This study aims to conduct a systematic review of nursing outcomes in stroke patients enforced by nursing professional students who have taken clinical practice in the Department of Medical-Surgical Nursing. This study is a systematic review using the estudy.unmuhjember.ac.id database. The study selection in this study was a stroke case report that had been approved by the supervisor. The number of reports obtained is 36 reports. The demographic characteristics of the majority of stroke patients are the elderly with a risk factor for hypertension. Characteristics of the condition of the patients managed by the majority of students caused by ischemic stroke with weakness of the physical extremities and disturbances in blood pressure both systolic and diastolic. The outputs most raised by students were cerebral perfusion, physical mobility and self-care with the majority of data being fulfilled being level of consciousness, blood pressure, pulse frequency and also muscle strength. Outcomes are important in carrying out nursing care because they are indicators of achievement in treating patients.

Keywords: *Stroke; Outcome; SLKI*

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit serebrovaskular yang disebabkan kematian mendadak sel otak karena kurangnya suplai oksigen pada aliran darah otak. Stroke terjadi karena sumbatan pada lumen pembuluh darah akibat embolus atau trombus, kerusakan pembuluh arteri di otak, perubahan permeabilitas dinding pembuluh darah, peningkatan viskositas atau perubahan pada kualitas darah yang mengalir melalui pembuluh darah otak (Jauch et al., 2013)

Stroke menduduki peringkat kedua sebagai penyebab kematian di dunia. Angka mortalitas tahunan mencapai 5,5 juta. Stroke juga memiliki morbiditas yang tinggi karena dapat mengakibatkan disabilitas kronis pada hingga 50% penderita. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar 2018 oleh Kementerian Kesehatan RI, prevalensi stroke adalah sebesar 10,9%. Sebanyak 713.783 orang menderita stroke setiap tahunnya (Kemenkes RI,

2018; Rainey Ahmad, n.d.)

Asuhan keperawatan pada pasien stroke difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang terganggu. Luaran pada pasien stroke di rumah sakit lebih banyak berfokus pada luaran medis sebagai indikator kepulangan pasien. Alat ukur berkiatan dengan luaran pada pasien stroke lebih banyak menggunakan pendekatan medis seperti penggunaan NIHSS (*National Institutes of Health Stroke Scale*) sebagai salah satu alat untuk mengukur luaran pasien stroke. NIHSS dapat digunakan untuk menilai derajat defisit neurologis, memfasilitasi komunikasi antara subjek dengan tenaga medis, mengevaluasi, menentukan perawatan, memprediksi hasil dari subjek stroke, menentukan prognosis awal dan komplikasi serta intervensi yang diperlukan. (Breisinger et al., 2014; National Stroke Foundation, 2010; Shi et al., 2016; Suwanwela et al., 2016)

Di dalam proses keperawatan

luaran (*Outcome*) keperawatan merupakan aspek-aspek yang dapat diobservasi dan diukur meliputi kondisi, perilaku, atau persepsi pasien, keluarga atau komunitas sebagai respons terhadap intervensi keperawatan. Luaran keperawatan menunjukkan status diagnosis keperawatan setelah dilakukan intervensi keperawatan. Standar luaran keperawatan akan menjadi acuan bagi perawat dalam menetapkan kondisi atau status kesehatan secara optimal yang diharapkan dan dapat dicapai oleh klien setelah memberikan tindakan keperawatan. Dengan adanya luaran keperawatan, maka tingkat keberhasilan tindakan keperawatan dapat dilihat dan diukur secara spesifik, penggunaan luaran ini juga akan menjamin penggunaan terminologi luaran yang seragam dan terstandarisasi, sehingga luaran keperawatan dapat dikomunikasikan secara baik terhadap sesama perawat atau petugas lainnya. (Misbach, 2011; National Stroke Foundation, 2010; Rasyid & Soertidewi, 2007)

Penyusunan luaran keperawatan di rumah sakit masih belum optimal hal ini ditunjukkan dari tenaga keperawatan masih ada sekitar 50-60%, perawat belum melakukan evaluasi keperawatan. Hal ini juga terjadi pada peserta Pendidikan profesi ners yang kurang sesuai dalam membuat sebuah luaran. Evaluasi keperawatan disusun berdasarkan target atau luaran yang akan dicapai dalam melakukan asuhan keperawatan. Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) mengukur aspek-aspek yang dapat dilihat dan diukur dengan kondisi, perilaku, dan persepsi klien terhadap tindakan keperawatan yang diberikan. Luaran keperawatan menunjukkan status diagnosis keperawatan setelah dilakukan intervensi keperawatan,

dengan tujuan untuk menjadi acuan penentuan luaran (*outcome*) keperawatan, meningkatkan efektivitas asuhan keperawatan, mengukur pencapaian level keberhasilan intervensi keperawatan. (PPNI, 2019)

Systematic Review ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien stroke yang dikelola mahasiswa dan juga luaran keperawatan yang ditegakkan oleh mahasiswa profesi ners yang telah menempuh praktik klinik di Departemen Keperawatan Medikal Bedah

METODE PENELITIAN

Systematic Review pada studi ini menggunakan seleksi studi pada database estudy.unmuhjember.ac.id. Domain tersebut merupakan domain pengumpulan setiap tugas mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Jember.

Mahasiswa Profesi Ners menempuh praktik profesi Keperawatan Medikal Bedah selama 6 minggu di Rumah Sakit Umum. Setiap minggu mahasiswa harus membuat laporan asuhan keperawatan yang akan diverifikasi oleh pembimbing dan dikumpulkan di laman estudy.unmuhhember.ac.id. Terdapat 133 laporan asuhan keperawatan yang terkumpul pada tahun 2022-2023. Kriteria inklusi pada studi ini adalah : 1) Laporan asuhan keperawatan mahasiswa yang dilakukan pada pasien stroke yang telah disetujui oleh pembimbing akademik dan klinik. 2) Pasien yang dikelola adalah pasien di setting ruang rawat inap, bukan unit kritis. Dari hasil seleksi laporan yang dilakukan terdapat 36 laporan yang memenuhi kriteria diatas.

Data laporan yang digunakan pada studi ini antara lain karakteristik pasien data usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, faktor resiko, suku, lama hari perawatan, jenis stroke,

faktor resiko, dan data luaran yang ditetapkan mahasiswa.

Analisis data yang digunakan pada studi ini adalah analisis univariat dengan menggunakan Microsoft excel dan juga SPSS 26.

HASIL

Data Demografi Pasien

Dari 36 laporan pasien didapatkan mayoritas usia pasien adalah dibawah 60 tahun (55,5%) meskipun dengan pasien diatas 60 tahun jumlahnya tidak terpaut jauh. Berdasarkan data jenis kelamin tidak antara pria dan Wanita pada jumlah yang sama yaitu 18 laporan pasien. Mayoritas Pendidikan pasien adalah SD (47,2%). Pekerjaan mayoritas pasien adalah wiraswasta/buruh sejumlah 50% diikuti tidak bekerja/ibu rumah tangga 36,1%. Suku dari mayoritas pasien adalah Jawa (63,9%) diikuti suku madura (36,1%). Dari sisi agama 100% pasien beragama islam. Tabel 1

Karakteristik Pasien

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa kasus stroke yang paling banyak dikelola oleh mahasiswa adalah stroke iskemik (58,3%). Dari laporan didapatkan bahwa mayoritas faktor resiko yang menjadi salah satu penyebab stroke adalah hipertensi sebanyak 52,8%. Pada saat dilakukan perawatan oleh mahasiswa di rumah sakit rata-rata pasien telah dirawat selama 3,75 hari dengan 0 hari paling cepat dan ada yang telah dirawat selama 23 hari. (Tabel 2)

Tabel 1 Karakteristik Demografi Pasien

Data	Jumlah	%
Usia		
≤ 60	20	55,6
> 60	16	44,4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	50

Perempuan	18	50
Pendidikan		
SD	17	47,2
SMP	12	33,3
SMA	6	16,7
PT	1	2,8
Pekerjaan		
Tidak bekerja / Ibu Rumah Tangga	13	36,1
Pedagang	2	5,6
Petani	2	5,6
Nelayan	1	2,8
Wiraswasta/ Buruh	18	50
Suku Pasien		
Jawa	23	63,9
Madura	13	36,1
Agama		
Islam	36	100

Luaran Keperawatan

Berdasarkan Tabel 3 data di atas terdapat 10 luaran yang banyak diambil oleh mahasiswa, luaran yang paling banyak diambil adalah berkaitan dengan perfusi serebral, mobilitas fisik dan juga perawatan diri. Selain Luaran Kriteria hasil yang banyak diobeservasi oleh mahasiswa adalah Tingkat kesadaran dan tanda-tanda vital (Tekandan Darah, Frekuensi Nadi dan Frekuensi Nafas)

Tabel 2 Klinikal Karakteristik Pasien

Data	n/(Mean Median)	%/Min-Max
Jenis Stroke		
Iskemik	21	58,3
Hemoragik	15	41,7
Faktor Resiko		
Tidak terkaji	13	36,1
HT	19	52,8
DM	1	2,8
HT dan DM	2	5,6
Faktor Lain	1	2,8
Tingkat Kesadaran		
Composmentis	1	2,8
Apatis	8	22,2
Somnolen	9	25
Sopor		
Lama perawatan	3,75 (2)	0 – 23
Sisi Kelemahan		
Tidak ada	4	11,1

Dekstra	12	33,3
Sinistra	11	30,6
Keduanya	5	13,9
Tidak Terkaji	4	11,1
Afasia		
Tidak terkaji	26	72,2
Tidak ada afasia	1	2,8
Afasia	9	25
Kekuatan Otot		
Tidak Terkaji	5	13,9
0	3	8,3
1	7	19,4
2	13	36,1
3	1	2,8
4	3	8,3
5	4	11,1

Kemampuan Menelan		
Tidak terkaji	23	63,9
Tidak ada	6	16,7
Gangguan/	7	19,4
TD Sistolik	145,4 (146)	100 - 188
TD Diastolik	84,75 (82)	60 - 116
MAP	105 (104,5)	73 - 138
Frekuensi Nadi	91 (89)	58 (136)
Frekuensi Nafas	23,17 (22)	15 - 36

PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pasien stroke dan juga luaran yang telah ditetapkan oleh mahasiswa Profesi Ners yang telah menempuh Pendidikan Keperawatan Medikal Bedah. Bahasa Luaran yang digunakan adalah menggunakan Standar Luaran Keperawatan Indonesia yang telah disusun oleh PPNI. Jumlah laporan yang digunakan pada studi ini adalah 36 laporan mahasiswa yang membuat dokumentasi terakit pasien stroke.

Berdasarkan hasil analisis karakteristik pasien mayoritas pasien yang mengalami stroke berusia kurang atau sama dengan 60. Kejadian stroke meningkat dengan adanya peningkatan usia. Jumlah pasien yang mengalami stroke dibawah dan diatas 60 tahun tidak jauh berbeda. Risiko terjadinya stroke pada kelompok umur > 55 tahun adalah 3,64 kali lebih sering dibandingkan dengan kelompok umur ≤ 55.(Tiara Maharani et al., 2021).

Tabel 3 Luaran Keperawatan

No	Luaran	Kriteria Hasil	N (%)
1	Perfusi Serebral (L.02014)	1. Tingkat Kesadaran	36 (100%)
		2. Nyeri Kepala	3 (8,3%)
		3. Demam	1 (2,7%)
		4. Nilai rata-rata tekanan darah	1 (2,7%)
		5. Tekanan Darah Sistolik	36 (100%)
		6. Tekanan darah Diastolik	(36) 100%
2	Status neurologis (L.06053)	1. Tingkat Kesadaran	136 (100%)
		2. Tekanan darah sistolik	36 (100%)
		3. Frekuensi nadi	36 (100%)
3	Kapasitas Adaptif Intrakranial (L.06049)	1. Tingkat Kesadaran	36 (100%)
		2. Sakit kepala	3 (8,3%)
		3. Tekanan darah	36 (100%)
		4. Tekanan nadi	36 (100%)
4	Komunikasi Verbal (L.13118)	1. Afasia	9 (25%)
5	Mobilitas Fisik (L.05042)	1. Kekuatan Otot	31 (86,1%)
6	Tingkat Aspirasi (L.01006)	1. Kemampuan Menelan	7 (19,4%)
7	Bersihan jalan nafas (L.01001)	1. Produksi Sputum	2(5,5%)
		2. Frekuensi Nafas	36 (100%)
8	Pola Nafas (L.01004)	1. Dipsneu	12 (33,3%)

		2. Frekuensi Nafas	36 (100%)
9	Perawatan Diri (L.11103)	1. Kemampuan Mandi	23 (63,9%)
		2. Kemampuan menggunakan pakaian	23 (63,9%)
		3. Kemampuan makan	23 (63,9%)
		4. Kemampuan ke toilet	23 (63,9%)
10	Ketidakstabilan kadar glukosa darah (L.03022)	1. Kadar gula darah	4 (11,11%)

Pada karakteristik jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan memiliki jumlah yang sama yaitu masing-masing 18 pasien. Kejadian stroke dapat terjadi pada setiap gender. Berdasarkan hasil beberapa penelitian disampaikan bahwa laki-laki memiliki resiko stroke lebih tinggi karena pola hidup dengan perbandingan 3:1. (Kassaw Asres et al., 2020)

Berdasarkan data klinikal karakteristik pada pasien stroke didapatkan pasien yang dikelola oleh mahasiswa adalah pasien stroke iskemik (58,3%). Hal ini diikuti dari faktor resiko yang dimiliki oleh mayoritas pasien yaitu hipertensi (52,8%). Hal ini menunjukkan hipertensi secara signifikan berpengaruh terhadap kejadian stroke iskemik, yakni risiko stroke

Hasil analisis luaran keperawatan didapatkan ada 10 luaran yang diangkat pada pasien stroke oleh mahasiswa. Berdasarkan beberapa studi terkait masalah keperawatan yang diangkat pada pasien stroke antara lain berkaitan dengan perfusi serebral, gangguan komunikasi, gangguan mobilitas fisik, penurunan persepsi sensorik, penurunan kemampuan perawatan diri, gangguan menelan dan gangguan mekanisme koping (Tadi et al., 2023). Luaran Keperawatan pada pasien stroke khususnya pada pasien stroke akut antara lain perbaikan tingkat kesadaran, kewaspadaan terhadap fungsi motorik dan sensorik, mampu melakukan ambulasi, menelan dan

iskemik pada penderita hipertensi 11 kali lebih besar dibandingkan dengan yang tidak hipertensi (Tiara Maharani et al., 2021). Hal ini juga didukung dari hasil pemeriksaan tekanan darah systole dan diastole yang mayoritas meningkat dengan rata-rata 145,4 (100-188). Hal ini juga didukung terkait dengan tingkat kesadaran pasien yang mayoritas pada kondisi komposmentis. Pada pasien dengan stroke iskemik penurunan kesadaran lebih rendah dari pada pasien stroke hemoragik. Selain itu Ketika melakukan perawatan pada pasien tidak semua mahasiswa menerima pasien baru Ketika masuk ke rumah sakit, tetapi rata-rata pada hari perawatan ketiga sehingga perbaikan kondisi klinis pada pasien menjadi membaik.

berkomunikasi, tidak ada deficit neurologis dan tanda vital yang stabil. (Tadi et al., 2023)

Luaran yang diambil mayoritas adalah perfusi serebral. Hal ini berkaitan dengan gangguan utama pada pasien stroke adalah berkaitan dengan penurunan aliran darah ke otak baik akibat dari perdarahan maupun sumbatan. Hal ini didukung oleh mayoritas jenis stroke yang diangkat adalah stroke iskemik, dimana mempertahankan perfusi pada otak menjadi hal utama. Beberapa Kriteria hasil yang diangkat dan dievaluasi adalah terakit dengan tingkat kesadaran dan tekanan darah baik sistolik dan diastolic. Hal ini juga digunakan oleh mahasiswa Ketika

menggunakan luaran status neurologis dimana tingkat kesadaran, tekanan darah dan juga nadi menjadi kriteria hasil utama.

Selain kriteria diatas gangguan mobilitas fisik juga menjadi luaran yang ditetapkan oleh mahasiswa. Hal ini didukung adanya data 77,8% pasien mengalami kelemahan baik hemiparese dekstra, sinistra atau keduanya. Pada luaran mobilitas fisik. Kekuatan otot merupakan kriteria hasil yang sering dievaluasi, meskipun kemampuan ambulasi juga ditetapkan, tetapi data kemampuan ambulasi di evaluasi tidak ditemukan. Akibat dari kelemahan yang dialami pasien mayoritas mahasiswa membuat luaran terkait kemampuan perawatan diri. Luaran perawatan diri ini terdiri dari kriteria hasil kemampuan makan, berpakaian, mandi dan toileting. Hal ini mayoritas diakibatkan oleh adanya kelemahan, penurunan kesadaran atau adanya penggunaan alat bantu.

SIMPULAN

Hasil analisis *systematic review* yang dilakukan pada laporan asuhan keperawatan mahasiswa didapatkan Karakteristik pasien stroke yang telah dikelola mahasiswa ners yang telah praktik di rumah sakit pada mayoritas adalah lansia dengan faktor resiko adalah hipertensi. Karakteristik kondisi pasien yang dikelola oleh mahasiswa mayoritas disebabkan oleh stroke iskemik dengan kelemahan ekstremitas fisik dan gangguan pada tekanan darah baik sistolik dan diastolic. Luaran yang paling banyak diangkat oleh mahasiswa adalah perfusi serebral, mobilitas fisik dan perawatan diri dengan data mayoritas yang dipenuhi adalah tingkat kesadaran, tekanan darah, frekuensi nadi dan juga kekuatan otot. Luaran-

luaran tersebut merupakan hasil dari gejala yang banyak muncul pada pasien stroke. Luaran yang ditetapkan adalah luaran yang tertulis dalam intervensi keperawatan. Perlu adanya analisis ketercapaian luaran asuhan keperawatan pada saat melakukan evaluasi

DAFTAR PUSTAKA

- Breisinger, T. P., Skidmore, E. R., Niyonkuru, C., Campbell, G. B., Terhorst, L., & Campbell, G. B. (2014). The Stroke Assessment of Fall Risk: Predictive validity in inpatient stroke rehabilitation . *Clinical Rehabilitation*. <https://doi.org/10.1177/0269215514534276>
- Jauch, E. C., Saver, J. L., Adams, H. P., Bruno, A., Connors, J. J. B., Demaerschalk, B. M., Khatri, P., McMullan, P. W., Qureshi, A. I., Rosenfield, K., Scott, P. a, Summers, D. R., Wang, D. Z., Wintermark, M., & Yonas, H. (2013). Guidelines for the early management of patients with acute ischemic stroke: a guideline for healthcare professionals from the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke; a Journal of Cerebral Circulation*, *44*(3), 870–947. <https://doi.org/10.1161/STR.0b013e318284056a>
- Kassaw Asres, A., Cherie, A., Bedada, T., & Gebrekidan, H. (2020). Frequency, nursing managements and stroke

- patients' outcomes among patients admitted to Tikur Anbessa specialized hospital, Addis Ababa, Ethiopia a retrospective, institution based cross-sectional study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2020.100228>
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Riskesdas 2018*. http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD_2018_FINAL.pdf
- Misbach, J. (2011). Pandangan Umum Mengenai Stroke. In A. Rasyid & L. Soertidewi (Eds.), *Unit Stroke : Manajemen Stroke Secara Komprehensif* (pp. 1–9). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- National Stroke Foundation. (2010). Clinical Guidelines for Stroke Management. In *National Stroke Foundation*.
- Rainey Ahmad. (n.d.). *Epidemiologi Stroke*. Allomedika.
- Rasyid, A., & Soertidewi, L. (2007). *Unit Stroke : Manajemen Stroke Secara Komprehensif*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Shi, G. M., Zhang, Y. D., Geng, C., Zhang, Y. Q., Pan, X. D., Liu, Y. K., Yang, J., & Zhou, J. S. (2016). Profile and 1-Year Outcome of Ischemic Stroke in East China: Nanjing First Hospital Stroke Registry. *Journal of Stroke and Cerebrovascular Diseases*, 25(1), 49–56. <https://doi.org/10.1016/j.jstrokecerebrovasdis.2015.08.032>
- Suwanwela, N., Pongvarin, N., & ASAP. (2016). Stroke burden and stroke care system in Asia. *Neurology India*, 64(7), 46. <https://doi.org/10.4103/0028-3886.178042>
- Tadi, P., Lui, F., & Budd, L. A. (2023). *Acute Stroke (Nursing)*. StatPearls Publishing LLC.
- Tiara Maharani, Cep Juli, & Asep Nugraha H. (2021). Karakteristik luaran klinis neurologis pasien stroke iskemik berdasarkan NIHSS. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 21(3). <https://doi.org/10.24815/jks.v21i3.20578>